



PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, INFLASI DAN HARGA EMAS TERHADAP INDEKS IDX FINANCE

Rahmat Budi Santoso¹, Tri Purwani², Erawati Kartika³, Ika Listyawati⁴

^{1, 2} Program Studi Manajemen, Universitas AKI

³ Program Studi Akuntansi, Universitas AKI

⁴ Program Studi Perpajakan, Universitas AKI

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2024

Disetujui Oktober 2024

Dipublikasikan

November 2024

Keywords:

*Kurs, Suku Bunga, Inflasi,
Harga Emas, IDX Finance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu berbagai faktor yang memengaruhi pergerakan indeks IDX Finance. Sampel yang digunakan adalah indeks sektor keuangan, yaitu IDX Finance. Data yang digunakan adalah data bulanan. Periode waktu penelitian yang digunakan yaitu 31 Januari 2021 – 31 Maret 2024, sehingga data yang digunakan sebanyak 39 data deret waktu. Data suku bunga dan inflasi bersumber dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id), sedangkan nilai tukar dan harga emas bersumber dari website Investing (www.investing.com). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar, inflasi dan harga emas berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance, sedangkan suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap indeks IDX Finance. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa investor diharapkan tidak membeli saham perusahaan di sektor keuangan ketika suku bunga sedang tinggi.

Abstract

This study aims to find out various factors that influence the movement of the IDX Finance index. The sample used is the financial sector index, namely IDX Finance. The data used is monthly data. The research period used is January 31, 2021 - March 31, 2024, so the data used is 39 time series data. Interest rate and inflation data are sourced from the Bank Indonesia website (www.bi.go.id), while exchange rates and gold prices are sourced from the Investing website (www.investing.com). The analysis technique used is multiple regression. The results of the study show that exchange rates, inflation and gold prices have a positive effect on the IDX Finance index, while interest rates have a negative effect on the IDX Finance index. Based on these results, it can be concluded that investors are expected not to buy shares of companies in the financial sector when interest rates are high.

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Imam Bonjol 15-17 Semarang

E-mail: rahmatbudi.santoso@unaki.ac.id

PENDAHULUAN

IDX Sektor Keuangan (IDX Finance) merupakan salah satu indeks harga saham sektoral di Bursa Efek Indonesia. Indeks tersebut merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang terdaftar di dalamnya. Indeks IDX Sektor Keuangan merupakan bagian dari Indeks IDX Klasifikasi Industri (IDX Industrial Classification) yang dimana berisi perusahaan-perusahaan yang di industri keuangan. Klasifikasi industri ditentukan berdasarkan produk atau jasa yang dihasilkan, namun pengelompokan subsektor di sektor keuangan ditentukan berdasarkan izin yang diperoleh dari otoritas berwenang. Pada sektor keuangan terdapat 104 perusahaan yang terbagi ke dalam 5 sub sektor, yaitu bank, jasa pembiayaan, jasa investasi, asuransi, serta holding dan Investasi (Bursa Efek Indonesia, 2021a, 2021b, 2021d, 2021c).

Investor perlu mencari tahu faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan indeks sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dilakukan sebagai acuan untuk sebelum membeli atau menjual saham di sektor tersebut. Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti pergerakan indeks sektoral IDX Klasifikasi Industri di Bursa Efek Indonesia. Penelitian oleh (Purwani & Santoso, 2023) meneliti pengaruh return harga komoditas energi terhadap return indeks sektor energi di Bursa Efek Indonesia dan penelitian oleh (Afilia et al., 2024) meneliti pengaruh return harga logam dasar terhadap return indeks sektor bahan baku di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti indeks harga saham sektoral IDX Klasifikasi Industri baru dilakukan dua penelitian, yaitu pada indeks sektor energi (IDX Energy) dan indeks sektor bahan baku (IDX Basic Materials).

Sektor keuangan sangat rentan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional dan ekonomi makro (Paul & Mallik, 2003). Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh nilai tukar, suku bunga, inflasi dan harga emas terhadap indeks harga saham. Pengaruh nilai tukar terhadap indeks harga saham telah diteliti oleh Ali et al. (2019), Istamar et al. (2019), Sari (2019), Dewi (2022) dan

Hasibuan et al. (2023) dengan hasil nilai tukar berpengaruh positif, sedangkan penelitian oleh Listriono & Nuraina (2015), Sartika (2017), Sutandi et al. (2020) dan Agustin et al. (2023) hasilnya tidak berpengaruh dan penelitian oleh Agestiani & Sutanto (2019), Apen (2019), Rismala & Elwisam (2019), Anggriana & Paramita (2020), Maghfiroh et al. (2021), Paryudi (2021) dan Ardian et al. (2024) hasilnya berpengaruh negatif.

Penelitian pengaruh tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham diteliti oleh Ardiyani & Armereo (2018) hasilnya menunjukkan tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap indeks harga saham. Penelitian oleh Sartika (2017), Apen (2019), Rismala & Elwisam (2019), Anggriana & Paramita (2020), Sutandi et al. (2020), Maghfiroh et al. (2021), Paryudi (2021) dan Agustin et al. (2023) hasilnya menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham, sedangkan penelitian oleh Listriono & Nuraina (2015), Agestiani & Sutanto (2019), Rachmawati (2019), Sari (2019), Dewi (2022) dan Ardian et al. (2024) hasilnya menunjukkan pengaruh negatif.

Penelitian pengaruh tingkat inflasi terhadap indeks harga saham diteliti oleh Listriono & Nuraina (2015), Rachmawati (2019), Rismala & Elwisam (2019), Agustin et al. (2023) dan Hasibuan et al. (2023) hasilnya menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap indeks harga saham. Penelitian oleh Agestiani & Sutanto (2019), Ali et al. (2019), Apen (2019), Sari (2019), Anggriana & Paramita (2020), Sutandi et al. (2020), Maghfiroh et al. (2021), Paryudi (2021) dan Dewi (2022) menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham, sedangkan penelitian oleh Ardiyani & Armereo (2018) dan Ardian et al. (2024) berpengaruh negatif.

Penelitian pengaruh harga emas terhadap indeks harga saham diteliti oleh Agestiani & Sutanto (2019), Ali et al. (2019), Istamar et al. (2019), Rismala & Elwisam (2019) dan Hasibuan et al. (2023) hasilnya menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif terhadap indeks harga saham, sedangkan penelitian oleh Sartika (2017) dan Anggriana & Paramita (2020) hasilnya menunjukkan tidak berpengaruh.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan adanya research gap pada penelitian terdahulu. Pertama, belum ada penelitian yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan indeks harga saham sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. Kedua, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini bermanfaat bagi investor karena dapat dijadikan acuan dalam membeli atau menjual saham perusahaan di sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Indeks IDX Finance

Nilai tukar rupiah yang tinggi bisa jadi menjadi baik bagi perusahaan di sektor keuangan. Beberapa dari perusahaan di sektor keuangan yang menerima investasi dari luar negeri akan mendapatkan nominal uang yang lebih tinggi (Phylaktis & Ravazzolo, 2005). Penelitian oleh Ali et al. (2019), Istamar et al. (2019), Sari (2019), Dewi (2022) dan Hasibuan et al. (2023) menunjukkan bahwa nilai tukar dolar terhadap rupiah berpengaruh positif terhadap indeks harga saham. Berdasarkan hal tersebut, jika nilai tukar dolar terhadap rupiah naik maka indeks harga saham akan meningkat, sehingga hipotesis pertama penelitian ini sebagai berikut:

H1. Nilai tukar berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Indeks IDX Finance

Suku bunga yang tinggi akan menarik investor untuk menempatkan uangnya di bank. Hal tersebut akan membebankan perbankan yang harus cepat memutar uang untuk membayar imbal hasil kepada nasabah atas dana yang ditabung di bank, sehingga kinerja perbankan terbebani (Aamd, 2014; Alam & Uddin, 2009). Penelitian oleh Listriono & Nuraina (2015), Agestiani & Sutanto (2019), Rachmawati (2019), Sari (2019), Dewi (2022) dan Ardian et al. (2024) menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham. Berdasarkan hal tersebut, jika tingkat

suku bunga naik maka indeks harga saham akan menurun, sehingga hipotesis kedua penelitian ini sebagai berikut:

H2. Suku bunga berpengaruh negatif terhadap indeks IDX Finance

Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks IDX Finance

Inflasi merupakan salah satu tolak ukur bahwa industri dan perekonomian sebuah negara sedang berkembang, namun tingkat inflasi harus dalam angka yang wajar (Fama, 1981). Penelitian oleh Listriono & Nuraina (2015), Rachmawati (2019), Rismala & Elwisam (2019), Agustin et al. (2023) dan Hasibuan et al. (2023) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap indeks harga saham. Berdasarkan hal tersebut, jika tingkat inflasi naik maka harga saham akan meningkat, sehingga hipotesis ketiga penelitian ini sebagai berikut:

H3. Inflasi berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance

Pengaruh Harga Emas Terhadap Indeks IDX Finance

Pada dasarnya harga emas selalu mengalami tren kenaikan. Artinya harga emas memiliki hubungan positif dengan harga saham ketika perekonomian sedang baik, namun hubungan menjadi negatif dengan harga saham saat kondisi perekonomian sedang krisis (Patel, 2013; Sujit & Kumar, 2011). Penelitian oleh Agestiani & Sutanto (2019), Ali et al. (2019), Istamar et al. (2019), Rismala & Elwisam (2019) dan Hasibuan et al. (2023) hasilnya menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif terhadap indeks harga saham. Berdasarkan hal tersebut, jika harga emas naik maka indeks harga saham akan meningkat, sehingga hipotesis keempat penelitian ini sebagai berikut:

H4. Harga emas berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan hipotesis penelitian, maka disusunlah hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

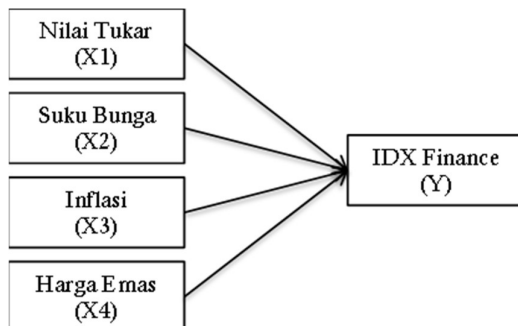
H1. Nilai tukar berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance

- H2. Suku bunga berpengaruh negatif terhadap indeks IDX Finance
H3. Inflasi berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance
H4. Harga emas berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance

- β_2 = Nilai pengaruh dari suku bunga
 β_3 = Nilai pengaruh dari inflasi
 β_4 = Nilai pengaruh dari harga emas
 X_1 = Nilai dari nilai tukar
 X_2 = Nilai dari suku bunga
 X_3 = Nilai dari Inflasi
 X_4 = Nilai dari harga emas

Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan hipotesis penelitian ini, maka kerangka pemikiran teoritis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan yaitu nilai tukar (X_1), suku bunga (X_2), inflasi (X_3), harga emas (X_4) dan IDX Finance (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh sektor saham pada IDX Klasifikasi Industri yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah indeks sektor keuangan, yaitu IDX Finance. Data yang digunakan adalah data bulanan. Periode waktu penelitian yang digunakan yaitu 31 Januari 2021 – 31 Maret 2024, sehingga data yang digunakan sebanyak 39 data deret waktu. Data suku bunga dan inflasi bersumber dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id), sedangkan nilai tukar dan harga emas bersumber dari website Investing (www.investing.com). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Persamaan regresi dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Indeks IDX Finance

α = Nilai konstanta

β_1 = Nilai pengaruh dari nilai tukar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan gambaran data penelitian secara umum. Statistik deskriptif ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Inflasi	39	-.99	1.26	.0341	.4247
BI Rate	39	3.50	6.00	4.5641	1.1264
Nilai Tukar	39	-.0372	.0278	.0036	.0151
Harga Emas	39	-.0701	.0839	.0038	.0423
IDX Finance	39	-.0661	.0947	.0072	.0378
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data diolah, 2024

Pada Tabel 1. menunjukkan statistik deskriptif dari data penelitian dalam satuan persen. Inflasi memiliki nilai terkecil sebesar -0,99 dan nilai terbesar sebesar 1,26 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0341 serta nilai simpangan baku sebesar 0,4247. Suku bunga memiliki nilai terkecil sebesar 3,50 dan nilai terbesar sebesar 6,00 dengan nilai rata-rata sebesar 4,5641 serta nilai simpangan baku sebesar 1,1264. Nilai tukar memiliki nilai terkecil sebesar -0,0372 dan nilai terbesar sebesar 0,0278 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0036 serta nilai simpangan baku sebesar 0,0151. Harga emas memiliki nilai terkecil sebesar -0,0701 dan nilai terbesar sebesar 0,0839 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0038 serta nilai simpangan baku sebesar 0,0423. Indeks IDX Finance memiliki nilai terkecil sebesar -0,0661 dan nilai terbesar sebesar 0,0947 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0072 serta nilai simpangan baku sebesar 0,0378.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai tukar, suku bunga, inflasi dan harga emas dapat menjelaskan indeks IDX Finance. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.329	.250	.058957874856

a. Predictors: (Constant), Harga Emas, Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate
b. Dependent Variable: IDX Finance

Sumber: Data diolah, 2024

Pada Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,329. Hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai tukar, suku bunga, inflasi dan harga emas dapat menjelaskan indeks IDX Finance sebesar 32,9% sedangkan sisanya sebesar 67,1% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji F

Uji F atau uji regresi secara simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, suku bunga, inflasi dan harga emas secara bersama-sama dalam memengaruhi indeks IDX Finance. Hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.058	4	.014	4.159	.008 ^b
Residual	.118	34	.003		
Total	.176	38			

a. Dependent Variable: IDX Finance

b. Predictors: (Constant), Harga Emas, Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate

Sumber: Data diolah, 2024

Pada Tabel 3. menunjukkan hasil uji regresi secara simultan atau bersama-sama. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 4,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 ($<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel nilai tukar, suku bunga, inflasi dan harga emas secara bersama-sama memengaruhi indeks IDX Finance.

Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, suku bunga, inflasi dan harga emas secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap indeks IDX Finance, selain itu digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil uji regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.315	.498		-.633	.531
	Nilai Tukar	.961	.467	.559	2.060	.047
	BI Rate	-.077	.020	-1.277	-3.812	.001
	Inflasi	.019	.008	.403	2.227	.033
	Harga Emas	.697	.223	.703	3.133	.004

a. Dependent Variable: IDX Finance

Sumber: Data diolah, 2024

Pada Tabel 4. menunjukkan hasil analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, dituliskan persamaannya sebagai berikut:

$$\text{IDX Finance} = -0,315 + 0,961X_1 - 0,077X_2 + 0,019X_3 + 0,697X_4$$

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Indeks IDX Finance

Hipotesis pertama penelitian ini adalah nilai tukar berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance. Pada Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki nilai pengaruh terhadap indeks IDX Finance sebesar 0,961 dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 ($<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance, sehingga H1 diterima.

Hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Ali et al. (2019), Istamar et al. (2019), Sari (2019), Dewi (2022) dan Hasibuan et al. (2023) yang menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap indeks harga saham. Tingginya nilai tukar rupiah bisa menjadi baik bagi perusahaan di sektor keuangan, selama dalam kondisi perekonomian negara yang baik. Beberapa dari perusahaan di sektor keuangan yang menerima investasi dari luar negeri akan mendapatkan nominal uang yang lebih tinggi.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Indeks IDX Finance

Hipotesis kedua penelitian ini adalah suku bunga berpengaruh negatif terhadap indeks IDX Finance. Pada Tabel 4. menunjukkan bahwa suku bunga memiliki nilai pengaruh terhadap indeks IDX Finance sebesar -0,077 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap indeks IDX Finance, sehingga H2 diterima.

Hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Listriono & Nuraina (2015), Agestiani & Sutanto (2019), Rachmawati (2019), Sari (2019), Dewi (2022) dan Ardian et al. (2024) yang menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham. Tingginya tingkat suku bunga akan membuat investor menarik uangnya dari pasar

saham dan menempatkan uangnya di bank. Hal tersebut akan membebani perbankan yang harus cepat memutar uang untuk membayar imbal hasil kepada nasabah atas dana yang ditabung di bank.

Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks IDX Finance

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah inflasi berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance. Pada Tabel 4. menunjukkan bahwa inflasi memiliki nilai pengaruh terhadap indeks IDX Finance sebesar 0,019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 ($<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance, sehingga H3 diterima.

Hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Listriono & Nuraina (2015), Rachmawati (2019), Rismala & Elwisam (2019), Agustin et al. (2023) dan Hasibuan et al. (2023) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap indeks harga saham. Inflasi menjadi salah satu indikator bahwa industri dan perekonomian sebuah negara sedang berkembang, namun tingkat inflasi harus dalam angka yang wajar.

Pengaruh Harga Emas Terhadap Indeks IDX Finance

Hipotesis keempat penelitian ini adalah harga emas berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance. Pada Tabel 4. menunjukkan bahwa harga emas memiliki nilai pengaruh terhadap indeks IDX Finance sebesar 0,697 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa harga emas berpengaruh positif terhadap indeks IDX Finance, sehingga H4 diterima.

Hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Agestiani & Sutanto (2019), Ali et al. (2019), Istamar et al. (2019), Rismala & Elwisam (2019) dan Hasibuan et al. (2023) yang menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif terhadap indeks harga saham. Harga emas selalu mengalami tren kenaikan dari waktu ke waktu. Artinya harga emas memiliki hubungan positif dengan harga saham ketika perekonomian sedang baik, namun hubungan menjadi negatif

dengan harga saham saat kondisi perekonomian sedang krisis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa nilai tukar, inflasi dan harga emas berpengaruh positif terhadap indeks sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif. Suku bunga memiliki nilai pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel independen lainnya, sehingga investor disarankan untuk tidak membeli saham perusahaan di sektor keuangan ketika tingkat suku bunga sedang tinggi. Investor lebih baik membeli saham perusahaan di sektor keuangan ketika ada penurunan tingkat suku bunga oleh Bank Indonesia. Selain itu, investor dapat membeli saham ketika nilai tukar, inflasi dan harga emas mengalami kenaikan dengan catatan saat mengalami kenaikan yang wajar atau saat perekonomian nasional sedang baik. Keterbatasan penelitian ini adalah nilai koefisien determinasi yang cenderung kecil, sehingga untuk penelitian berikutnya dapat mencari tahu lebih lanjut berbagai faktor yang dapat menjelaskan lebih baik dari pergerakan indeks IDX Finance.

DAFTAR PUSTAKA

- Aamd, A. (2014). Dynamic relationship between Interest rate and Stock Returns: Empirical Evidence from Colombo Stock Exchange. *International Journal of Liberal Arts and Social Science*, 2(5), 129–137.
- Afilia, B. R., Purwani, T., Santoso, R. B., & Suhaji. (2024). Pengaruh Return Harga Logam Dasar Terhadap Return Indeks IDX Basic Materials. *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur*, 4(2), 330–340.
<https://doi.org/10.56456/jebdeker.v4i2.274>
- Agestiani, A., & Sutanto, H. A. (2019). Pengaruh Indikator Makro Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Syariah (Jakarta Islamic Index). *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 26–

38.
<https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.1>
- Agustin, N., Tristiarini, N., Hernawati, R. I., & Durya, N. P. M. A. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntans*, 7(1), 65–77.
- Alam, M. M., & Uddin, M. G. S. (2009). Relationship between Interest Rate and Stock Price: Empirical Evidence from Developed and Developing Countries. *International Journal of Business and Management*, 4(3), 43–51. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v4n3p43>
- Ali, K., Sari, D. R., & Putri, R. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 05(02), 90–113.
- Anggriana, R. S., & Paramita, R. . S. (2020). Analisis Pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1085. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1085-1098>
- Apen, S. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Economic and Banking*, 2(2), 1–15. <http://journal.stebisdarussalamoki.ac.id/index.php/khozana>
- Ardian, R., Hendayana, Y., & Sulistyowati, A. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(01), 180–193.
- Ardiyani, I., & Armereo, C. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15(2085–1375), 44–64.
- Bursa Efek Indonesia. (2021a). Klasifikasi Industri Perusahaan Tercatat PT Bursa Efek Indonesia. In PT Bursa Efek Indonesia. <https://idx.co.id/id/produk/indeks/>
- Bursa Efek Indonesia. (2021b). Panduan IDX Industrial Classification. In PT Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>
- Bursa Efek Indonesia. (2021c). Pengumuman Klasifikasi Industri Baru BEI (IDX Industrial Classification / IDX-IC). In PT Bursa Efek Indonesia. <https://idx.co.id/id/produk/indeks/>
- Bursa Efek Indonesia. (2021d). Pengumuman Peluncuran Indeks Sektoral IDX-IC (IDX Industrial Classification). In PT Bursa Efek Indonesia. <https://idx.co.id/id/produk/indeks/>
- Dewi, K. S. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Sbi , Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 2(2), 160–180. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v2i2.2474>
- Fama, E. F. (1981). Stock Returns, Real Activity, Inflation, and Money. *The American Economics Review*, 71(4), 545–565. <http://www.jstor.org/stable/1806180> .
- Hasibuan, F. F., Soemitra, A., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(1), 707–717. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i1.3983>
- Istamar, Sarfiah, S. N., & Rusmijati. (2019). Nalysis of the Influence of World Oil Prices, Gold Prices, and Rupiah Exchange Rate of the Joint Stock Price Index in Indonesia Stock Exchange in 1998-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1, 433–442.
- Listriono, K., & Nuraina, E. (2015). Peranan Inflasi, Bi Rate, Kurs Dollar (Usd/Idr) Dalam Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(1), 73–83. <https://doi.org/10.15294/jdm.v6i1.4298>
- Maghfiroh, L., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(3), 1–11. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10385>.
- Paryudi, P. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 11–20. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.448>

- Patel, S. (2013). Causal Relationship between Stock Market Indices and Gold Price: Evidence from India. *The IUP Journal of Applied Finance*, 19(1), 99–109.
- Paul, S., & Mallik, G. (2003). Macroeconomic Factors and Bank and Finance Stock Prices: The Australian Experience. *Economic Analysis and Policy*, 33(1), 23–30. [https://doi.org/10.1016/S0313-5926\(03\)50002-9](https://doi.org/10.1016/S0313-5926(03)50002-9)
- Phylaktis, K., & Ravazzolo, F. (2005). Stock prices and exchange rate dynamics. *Journal of International Money and Finance*, 24(7), 1031–1053. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2005.08.001>
- Purwani, T., & Santoso, R. B. (2023). The Energy Commodities Price and The Energy Sector Index: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1687. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.1687>
- Rachmawati, Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1), 66–79. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368>
- Rismala, R., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(2), 80–97. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i2.753>
- Sari, W. I. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 65–75. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3263>
- Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Ihsg Dan Jii Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 285. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1180>
- Sujit, K. S., & Kumar, B. R. (2011). Study on dynamic relationship among gold price, oil price, exchange rate and stock market returns. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 9(2), 145–165.
- Sutandi, Wibowo, S., Sutisna, N., Fung, T. S., & Januardi, L. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018, 2, 13. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/891/482>